

Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Haji Dan Umroh (Studi Kasus Pada PT. Zam-Zam Utama)

***Irmawati N.¹, Samsinar², Nur Afiah³**

¹²³Universitas Negeri Makassar

***Coressponding email: irmawati091202@gmail.com**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Haji dan Umroh PT. Zam-Zam Utama. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal. Fokus penelitian ini adalah menganalisis sistem pengendalian internal terkait pengelolaan dana haji dan umroh pada PT. Zam-Zam Utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dimulai dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan berupa data dan informasi tentang sistem pengendalian internal pengelolaan dana, mengolah hasil wawancara dan dokumentasi, menganalisis data dengan menggunakan metode kualitatif untuk memahami proses pengendalian internal pengelolaan dana di PT. Zam-Zam Utama, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pengelolaan dana haji dan umroh pada PT. Zam-Zam Utama telah diterapkan berjalan sesuai dengan lima komponen COSO dengan baik yaitu, kode etik karyawan, SK manajemen, struktur organisasi, Syarat dan Ketentuan Haji dan Umroh, Risiko yang berdampak pada pengelolaan dana, Bukti pemisahan tugas, Transaksi keuangan penerimaan dan pengeluaran, Brosur/Web informasi jamaah, dan laporan audit. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan seperti, tidak tersedianya dokumen prosedur terkait pengelolaan dana, karena tidak dapat dipublikasikan secara terbuka, belum adanya dokumen analisis risiko yang sistematis, evaluasi internal belum didokumentasikan secara formal.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Pengelolaan Dana

PENDAHULUAN

Pengendalian internal merupakan bagian terpenting dalam perusahaan dimana pengendalian internal yang mengontrol seluruh aktivitas guna mencegah penyimpangan yang kemungkinan bisa terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan (Deftrianto, Saerang & Tangkuman, 2018). "Pengendalian Internal merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan beberapa aktivitas yang berhubungan kait satu sama lain saling memengaruhi" (Marina, Wahjono, Sya'ban & Suarni, 2019).

Organisasi dapat dikatakan berkinerja baik apabila penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi karyawan agar setiap aktivitas yang dijalankan sejalan dengan tujuan serta target organisasi. Internal akuntansi (*internal accounting control*) dan pengendalian internal administratif (*internal administrative control*)" (Mulyadi 2017). Pengendalian internal akuntansi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga asset organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian administrative meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal memiliki cakupan luas, termasuk pengendalian dan penyesuaian internal untuk menjaga keamanan aset Perusahaan, memastikan akurasi data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. COSO memiliki 5 komponen dalam pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Pengelolaan dana, marak terjadi adanya penyimpangan dalam proses penganggaran dan pengalokasiannya. Di Indonesia, sebagai negara mayoritas muslim, penyimpangan dan penyelewangan dana haji telah sering dijumpai, terutama pada monopoli dana haji dan umrah. Sehingga diperlukan adanya sistem pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan dananya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 menyatakan bahwa Ibadah Haji merupakan rukun

Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang mampu, baik secara fisik, mental, spiritual, sosial, maupun finansial dan sekali dalam seumur hidup. Pelaksanaan Ibadah Haji merupakan rangkaian ibadah keagamaan yang telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2017 menyatakan bahwa Dana Haji dan umrah merupakan dana titipan masyarakat, yang diniatkan untuk beribadah dan memiliki pertanggungjawaban ganda. Pertama, pertanggungjawaban horizontal, yaitu kepada masyarakat yang menitipkan dana, dan kedua, pertanggungjawaban vertikal karena dana itu diniatkan untuk beribadah kepada Allah SWT. Untuk itu setiap pemasukan, pengeluaran dan penggunaan dana harus disampaikan kepada publik dengan transparansi dan akuntabilitas.

Pada tahun 2023, kasus penipuan terkait travel haji dan umrah di Indonesia masih marak terjadi. Kasus penipuan yang melibatkan PT Naila Syafaah Wisata Mandiri. "Perusahaan ini menipu sekitar 500 jemaah dengan janji perjalanan umrah, namun gagal memberangkatkan. Perusahaan ini menawarkan paket umrah dengan harga murah, namun tidak merealisasikan keberangkatan" (Zamzani, 2023). "Adapun kasus penipuan yang sama seperti kasus First Travel beberapa tahun sebelumnya, di mana banyak korban tergiur oleh harga murah yang ditawarkan" (Fachri, 2024).

Pengelolaan dana haji dan umrah hakikatnya merujuk pada prinsip-prinsip syariah dan amanah yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Dana yang dihimpun dari calon jemaah haji atau umrah harus dikelola secara optimal untuk kepentingan mereka, baik dalam hal penyiapan layanan haji maupun dalam pengelolaannya hingga saat pelaksanaan ibadah. Tujuannya adalah untuk menjamin kepastian keberangkatan calon jemaah haji dan umrah sesuai jadwal dan rencana, dengan mengurus seluruh administrasi seperti visa, tiket, akomodasi, dan transportasi. Selain itu, salah satu hal yang paling penting adalah memberikan transparansi mengenai penggunaan dana calon Jemaah. Sehingga, dengan adanya Analisis Sistem Pengendalian Internal Dana Haji dan Umroh (Studi Kasus Pada PT. Zam-

Zam Utama) pengelolaan dana yang baik, akan meningkatkan kepercayaan calon Jemaah terhadap penyelenggara travel.

Di Indonesia, khususnya Kota Makassar, ada banyak Perusahaan yang menyediakan layanan ibadah haji dan umrah, salah satu PT. Zam-Zam Utama yang dikenal sebagai salah satu travel yang merupakan perusahaan swasta nasional dan telah bergerak sekitar 13 tahun terakhir. PT. Zam-Zam Utama dipimpin oleh H. Muhajidin. Berlokasi di jalan Maccini Raya Ruko Pondok Indah No.8 Makassar. PT. Zam-Zam Utama didirikan sebagai biro perjalanan yang fokus pada layanan ibadah haji dan umrah, serta perjalanan domestik dan internasional. Berawal dari keinginan untuk memberikan pelayanan yang aman dan nyaman bagi masyarakat dalam menjalankan ibadah, perusahaan ini terus berkembang. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian, diketahui bahwa dalam dua tahun terakhir (2023-2024) PT. Zam-Zam Utama menghadapi kasus dalam pengelolaan dana umrah. Kasus tersebut berupa tindak penipuan dengan modus laporan transfer dana palsu oleh *costumer* tidak bertanggung jawab. Pelaku mengaku telah mentransfer uang pendaftaran umroh, padahal dana tersebut tidak pernah masuk ke rekening resmi perusahaan. Modus penipuan semacam ini mengganggu administrasi dan pengelolaan dana umroh sehingga perlu tindak lanjut atas risiko penipuan secara tegas dari pihak direktur perusahaan. Dalam rangka tindak lanjut atas kasus penipuan yang marak terjadi, sistem pengelolaan dana dipertegas dari segi pengecekan dan memastikan transfer dana dari calon jemaah telah terbaca dalam mutasi rekening perusahaan.

Alasan memilih objek penelitian ini adalah agar dapat mengetahui kendala apa saja yang ada di travel PT. Zam-Zam Utama dalam melakukan pengelolaan dana. Sebagai usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa, PT. Zam-Zam Utama tentunya sangat memerlukan kepercayaan *costumer* sebagai pegangan utama agar tetap berjalannya operasional Perusahaan. Oleh karena itu, penting dilakukan adanya bukti objektif atas kepatuhan dan transparansi atas pengelolaan dana sebagai objektivitas atas tidak adanya *fraud* terhadap pengelolaan dana.

Penelitian oleh Saputra & Novita (2023) menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal sudah cukup baik,

dengan nilai survei di atas 3,0 untuk semua komponen COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Meskipun perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan etika, masih ada beberapa karyawan yang belum sepenuhnya memahami komponen-komponen tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan melalui pelatihan dan komunikasi yang lebih baik untuk meningkatkan pemahaman dan analisis sistem pengendalian internal. Penelitian oleh Muhaimin, R. (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran berjalan sistematis, namun terdapat beberapa kendala, baik internal maupun eksternal. Kendala internal berupa kurangnya komunikasi antar pegawai, sedangkan kendala eksternal mencakup perbaikan sarana dan prasarana yang belum efektif, masalah sistem pendaftaran, serta penundaan pembayaran dari jamaah. Guna mengatasi kendala tersebut, perusahaan melakukan evaluasi bulanan untuk memantau pemasukan dan pengeluaran. Penelitian oleh Amalia (2017) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo secara umum sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari adanya pengawasan yang memadai dalam penerimaan maupun pengeluaran dana haji, yang melibatkan banyak unit organisasi. Penggunaan anggaran didasarkan pada bukti-bukti yang sesuai dengan standar administrasi. Oleh karena itu diperlukan analisis lebih lanjut terkait sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana, sehingga penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Haji dan Umroh (Studi Kasus pada PT. Zam-Zam Utama)"

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk menginvestigasi pengelolaan dana haji dan umroh. Deskriptif kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman tentang fenomena tersebut melalui penggalian informasi langsung dari sumber data yang sebenarnya. Sementara itu,

metode studi kasus dipilih karena fokus penelitian pada kasus terkait PT. Zam-Zam Utama, memungkinkan peneliti untuk mempelajari secara intensif dan terperinci mengenai pengelolaan dana haji dan umroh, Pemilihan deskriptif tersebut juga disesuaikan dengan tujuan, penelitian, yaitu untuk mengetahui secara mendalam pengelolaan dana haji dan umroh, terutama sistem pengendalian internal. Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Zam-Zam Utama, data yang dibutuhkan berupa informasi terkait sistem pengendalian internal pengelolaan dana. Data yang diperoleh melalui studi lapangan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan data yang peroleh langsung oleh pengurus PT. Zam-Zam Utama melalui wawancara, yang mencakup informasi tentang Sejarah PT. Zam-Zam Utama, struktur kepengurusan, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Prosedur Sistem Pengendalian Internal pengelolaan dana.

PEMBAHASAN

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan fondasi dari seluruh sistem pengendalian internal.

Tabel 1. Pengukuran Lingkungan Pengendalian

No.	Dokumen	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Kode Etik Karyawan	√	
2.	Surat Keputusan (SK) Manajemen	√	
3.	Prosedur Pengelolaan Dana		√
4.	Struktur Organisasi	√	
5.	Syarat dan Ketentuan Haji dan Umroh	√	

Sumber: Data diolah, 2025

Integritas dan nilai-Nilai Etis

Berdasarkan Tabel 2, Kode etik karyawan menunjukkan bahwa nilai-nilai perusahaan, larangan perilaku, serta konsekuensi terhadap pelanggaran yang bertujuan untuk membentuk budaya kerja yang etis dan profesional. Dokumen pada

prosedur pengelolaan dana tidak tersedia, karena termasuk dokumen internal perusahaan yang tidak dapat dipublikasikan secara umum. Sementara itu, syarat dan ketentuan haji dan umroh memuat rincian paket layanan, prosedur pendaftaran, jadwal pembayaran, kebijakan pembatalan, dan tanggung jawab kedua belah pihak, yang berfungsi untuk memberikan kejelasan dan perlindungan hukum bagi jamaah serta perusahaan

Komitmen terhadap Kompetensi

Berdasarkan Tabel 2, SK manajemen memuat keputusan resmi pimpinan terkait kebijakan atau penunjukan tanggung jawab tertentu, lengkap dengan nomor, tanggal, isi keputusan, serta dasar hukum yang menjadi legitimasi operasional.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Tabel 1, Menunjukkan bahwa dokumen struktur organisasi berisi susunan jabatan, garis koordinasi, dan tanggung jawab antar bagian yang menunjukkan alur kerja yang jelas dan sistematis, sehingga mendukung efektivitas pengendalian internal.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengurutkan risiko yang dihadapi organisasi.

Tabel 2. Pengukuran Penilaian Risiko

No.	Dokumen	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Laporan terkait analisis risiko pengelolaan dana		√
2.	Risiko yang berdampak pada pengelolaan dana	√	

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa pengukuran penilaian risiko, PT. Zam-Zam Utama telah memiliki dokumen penting seperti Risiko yang berdampak pada pengelolaan dana. Salah satu permasalahan yang ditemukan dalam proses pengelolaan dana haji dan umrah pada PT. Zam-Zam Utama adalah adanya calon jamaah yang mengirimkan bukti transfer palsu sebagai tanda telah melakukan pembayaran. Setelah beberapa waktu, yang bersangkutan menghubungi pihak perusahaan dengan alasan mengalami kendala pribadi dan meminta pengembalian dana, padahal berdasarkan hasil verifikasi, dana tersebut tidak pernah masuk ke rekening resmi Perusahaan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi risiko ke tingkat yang dapat diterima.

Tabel 3. Aktivitas Pengendalian

No.	Dokumen	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Bukti pemisahan tugas	√	
2.	Transaksi keuangan penerimaan dan pengeluaran	√	

Sumber: Data diolah, 2025

Pemisahan Tugas

Berdasarkan Tabel 3, Pemisahan tugas akan menunjukkan struktur kerja alur tanggung jawab yang jelas. Dokumen ini menggambarkan bahwa setiap divisi memiliki fungsi dan peran masing-masing dalam pengelolaan kegiatan haji dan umroh. Seperti, divisi keuangan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan, dimana bendahara yang bertanggung jawab atas pengelolaan kas, sementara staff akuntansi yang mencatat dan Menyusun laporan keuangan

Otorisasi yang tepat atas transaksi

Berdasarkan Tabel 3, Otorisasi yang tepat atas transaksi akan menunjukkan pengotorisasian terhadap masing-masing tugas dan tanggungjawab atas pemisahan tugas sebelumnya, dimana dalam hal ini semua aktivitas atas transaksi di otorisasi oleh direktur sebagai pemegang otorisasi tertinggi. Bendara mengotorisasi atas verifikasi transaksi yang terjadi sementara pencatatan dan setiap transaksi di otorisasi oleh staff akuntansi.

Dokumen dan Catatan yang Memadai

Berdasarkan Tabel 3, Dokumen dan catatan yang memadai akan menunjukkan pendokumentasian atas transaksi yang terjadi, dimana bendahara akan melakukan verifikasi dan memastikan dokumen yang memadai kas transaksi tersebut, selanjutnya akan dicatat oleh staff keuangan dan memastikan kelengkapan dokumen atas transaksi yang dicatat untuk keperluan data audit keuangan.

Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah yang efektif sangat penting untuk memastikan semua pihak dalam organisasi mengetahui peran mereka dalam pengendalian internal dan menerima informasi yang relevan untuk membuat keputusan yang tepat.

Tabel 4. Pengukuran Informasi dan Komunikasi

No.	Dokumen	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Laporan Keuangan	√	
2.	Brosur/Web informasi jamaah	√	

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa pengukuran informasi dan komunikasi, laporan keuangan dan brosur atau *website* informasi jamaah yang

menjadi bagian penting dalam sistem pengendalian internal, khususnya pada aspek informasi dan komunikasi. Laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan pencatatan dan pelaporan atas transaksi keuangan, yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial serta alat pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Sementara itu, brosur atau website informasi jamaah menjadi sarana komunikasi resmi yang menyampaikan informasi penting seperti rincian biaya, jadwal keberangkatan, serta hak dan kewajiban jamaah.

Pemantauan

Pemantauan adalah proses berkelanjutan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal.

Tabel 5. Pengukuran Pemantauan

No.	Dokumen	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Laporan Audit	√	
2.	Notulen evaluasi akhir musim umroh atau haji		√

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa Pemantauan, PT. Zam-Zam Utama telah memiliki sejumlah dokumen penting seperti laporan audit dan notulen evaluasi akhir musim umroh atau haji. Laporan audit ini disusun oleh kantor akuntan publik independen, yang berperan memeriksa kesesuaian laporan keuangan PT. Zam-Zam Utama terhadap standar akuntansi berlaku, hal ini dapat dilihat pada lampiran 15. Namun, notulen evaluasi akhir musim umroh atau haji tidak tersedia.

Tabel 6. Perbandingan Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Haji dan Umroh Pada PT. Zam-Zam Utama Dengan Prinsip Yang Ada Dalam Komponen Utama Pengendalian Internal COSO

No.	Komponen COSO	Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Haji dan Umroh Pada PT. Zam-Zam Utama	Keterangan
1.	Lingkungan Pengendalian		

<i>Integritas dan Nilai-Nilai Etis</i>	√	Terdapat kode etik karyawan yang menjadi pedoman perilaku etis dan professional.
<i>Komitmen Terhadap Kompetensi</i>	√	SK manajemen digunakan untuk menunjukkan yang kompeten sesuai dengan tugasnya
<i>Struktur Organisasi</i>	√	Struktur organisasi tersedia dengan pembagian tugas jelas antar divisi
2. Penilaian Risiko	√	Risiko telah diidentifikasi secara langsung oleh divisi keuangan, seperti kasus transfer palsu
3. Aktivitas Pengendalian		
<i>Pemisahan Tugas</i>	√	Fungsi pencatatan (akuntansi) dipisahkan dari pengelolaan dana (bendahara)
<i>Otoritas Yang Tepat atas Transaksi</i>	√	Proses ini didukung oleh dokumen transaksi, seperti bukti pembayaran dan laporan kas, yang menunjukkan bahwa otorisasi dilakukan oleh pihak yang berwenang
<i>Dokumen dan Catatan Yang Memadai</i>	√	Transaksi keuangan dicatat dengan bukti penerimaan dan pengeluaran yang terdokumentasi

4. Informasi dan Komunikasi	√	Laporan keuangan internal disampaikan secara berkala kepada direktur. Terdapat alur komunikasi antar bagian melalui laporan dan pengawasan langsung. Informasi disampaikan kepada jamaah melalui website dan brosur secara terbuka
5. Pemantauan	√	Pemantauan dilakukan melalui audit eksternal tahunan oleh auditor independen. Namun, evaluasi internal oleh direktur belum didokumentasikan secara formal

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil penelitian ini akan dibahas berdasarkan lima komponen utama pengendalian internal menurut kerangka kerja COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Lingkungan Pengendalian

Integritas dan Nilai-nilai Etis

PT. Zam-Zam Utama telah memiliki kode etik karyawan yang terdiri dari nilai-nilai perusahaan, standar perilaku, dan sanksi atas pelanggaran. Kode etik ini berperan sebagai panduan dalam membentuk budaya kerja yang etis dan profesional. Dengan adanya pedoman ini, setiap pegawai memiliki pemahaman yang sama mengenai batasan perilaku dalam menjalankan tugasnya.

Komitmen terhadap Kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi dari adanya SK manajemen yang menunjukkan tanggung jawab secara formal, termasuk pengangkatan staf yang

memiliki keahlian sesuai bidangnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berupaya menempatkan orang yang tepat pada posisi yang sesuai dengan kompetensi mereka.

Struktur Organisasi

PT. Zam-Zam Utama memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, mulai dari direktur hingga ke bagian keuangan, akuntansi, operasional, dan pelayanan jamaah. Dokumen struktur organisasi ini memperkuat efektivitas pengendalian karena setiap bagian memahami peran serta tanggung jawabnya dalam alur kerja perusahaan.

Namun, kelemahan ditemukan pada tidak tersedianya dokumen prosedur terkait pengelolaan dana, karena tidak dapat dipublikasikan secara umum, yang seharusnya menjadi bagian penting dalam membentuk sistem pengendalian yang terdokumentasi dengan baik.

Penilaian Risiko

PT. Zam-Zam Utama telah memiliki penilaian risiko, khususnya oleh divisi keuangan dan berada di bawah pengawasan langsung direktur. Salah satu risiko nyata yang pernah terjadi adalah pengiriman bukti transfer palsu oleh calon jamaah, yang kemudian meminta dana kembali. Namun, melalui proses verifikasi manual, perusahaan berhasil membuktikan bahwa dana tersebut tidak masuk ke rekening resmi. Meski demikian, kelemahan terdapat pada tidak adanya dokumen tertulis atau laporan risiko terstruktur. Hal ini mengidentifikasi bahwa sistem penilaian risiko belum terdokumentasi secara formal, sehingga berpotensi menyulitkan proses evaluasi berkala di masa mendatang.

Aktivitas Pengendalian

Pemisahan Tugas

PT. Zam-Zam Utama telah memiliki pemisahan tugas antara pihak yang

mengelola dana (bendahara) dengan pihak yang mencatat (akuntansi). Pemisahan tugas ini penting untuk mencegah risiko kecurangan atau kesalahan pencatatan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Otorisasi yang tepat atas Transaksi

PT. Zam-Zam Utama telah menerapkan otorisasi transaksi secara berlapis, di mana setiap pengeluaran keuangan harus mendapat persetujuan dari direktur. Bendahara bertugas memverifikasi dan mengelola transaksi, sementara bagian akuntansi mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran secara manual. Proses ini didukung oleh dokumen transaksi pembayaran pemasukan kas dan pengeluaran kas, yang menunjukkan bahwa otorisasi dilakukan oleh pihak yang berwenang.

Dokumen dan Catatan yang Memadai

PT. Zam-Zam Utama telah mendokumentasikan transaksi keuangan, termasuk penerimaan dan pengeluaran dana jamaah. Adanya catatan keuangan ini mendukung transparansi dan akuntabilitas serta mempermudah proses audit keuangan secara berkala. Aktivitas pengendalian ini terbukti berjalan meskipun masih terdapat kekurangan dalam bentuk dokumentasi yang lebih sistematis.

Informasi dan Komunikasi

PT. Zam-Zam Utama telah memiliki informasi dan komunikasi melalui laporan keuangan bulanan dan tahunan, yang disampaikan kepada direktur sebagai bentuk pelaporan internal. Hal ini menunjukkan bahwa informasi keuangan dikelola dengan tertib dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan Keputusan. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan di PT. Zam-Zam Utama bersifat terbatas dan tidak dipublikasikan secara luas. Informasi yang tercantum dalam dokumen tersebut merupakan bagian dari kerahasiaan internal perusahaan, sehingga hanya dapat diakses oleh pihak tertentu yang telah memperoleh izin dari pimpinan. Selain itu, brosur dan website sebagai media komunikasi eksternal yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada jamaah, seperti biaya, jadwal keberangkatan, dan hak serta kewajiban masing-masing pihak. Penggunaan media ini mencerminkan transparansi dalam penyampaian informasi publik.

Pemantauan

PT. Zam-Zam Utama telah menjalankan dua bentuk pemantauan yaitu yang pertama audit eksternal, yang dilakukan secara tahunan oleh kantor akuntan publik. Audit ini berfungsi untuk menilai kewajaran laporan keuangan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil audit menjadi bukti akuntabilitas perusahaan terhadap pihak eksternal. Kedua pemantauan internal, dilakukan oleh direktur secara bulanan. Namun, kegiatan evaluasi ini belum terdokumentasikan dalam bentuk notulen atau laporan tertulis. Hal ini menjadi kelemahan yang dapat mengurangi kejelasan atas tindak lanjut evaluasi yang dilakukan. Meskipun kegiatan pemantauan berjalan, perlunya dokumentasi formal menjadi hal yang perlu ditingkatkan agar proses pengendalian dapat diaudit secara lebih baik.

Hubungan hasil pembahasan dengan teori keagenan menjelaskan hubungan antara pihak principal (dalam konteks ini adalah jamaah yang mempercayakan dananya) dan agen (PT. Zam-Zam Utama sebagai pengelola dana haji dan umroh). Principal diberikan penugasan untuk mengelola dana haji dan umroh. Dalam hubungan ini, sistem pengendalian internal berfungsi untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan memastikan agen tidak bertindak sesuai kepentingan principal. Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Zam-Zam Utama telah menerapkan berbagai instrument pengendalian, seperti kode etik, struktur organisasi yang jelas, pemisahan tugas, pencatatan transaksi keuangan, serta audit eksternal. Semua komponen ini berfungsi untuk mengawasi dan membatasi perilaku agen agar tetap bertindak sesuai kepentingan principal. Misalnya, laporan keuangan bulanan yang disusun dan diawasi oleh direktur berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban agen kepada principal, sementara audit eksternal tahunan menjadi bentuk verifikasi independent atas laporan tersebut. Dengan adanya sistem pengendalian ini, perusahaan mampu membangun kepercayaan, mengurangi peluang manipulasi informasi oleh agen, dan meminimalkan konflik kepentingan yang dapat merugikan

jamaah sebagai pihak yang mempercayakan dana mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum PT. Zam-Zam Utama telah menerapkan lima komponen pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Komponen-komponen tersebut yang sudah diterapkan dengan baik yaitu, kode etik karyawan, SK manajemen, struktur organisasi, Syarat dan Ketentuan Haji dan Umroh, Risiko yang berdampak pada pengelolaan dana, Bukti pemisahan tugas, Transaksi keuangan penerimaan dan pengeluaran, Brosur/Web informasi jamaah, dan laporan audit. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan seperti, tidak tersedianya dokumen prosedur terkait pengelolaan dana, karena tidak dapat dipublikasikan secara terbuka, belum adanya dokumen analisis risiko yang sistematis, evaluasi internal belum didokumentasikan secara formal.

Kepada PT. Zam-Zam Utama, disarankan untuk menyusun prosedur pengelolaan dana secara tertulis, agar seluruh aktivitas keuangan memiliki pedoman yang jelas dan terdokumentasi. Selain itu, perusahaan perlu membuat laporan penilaian risiko secara formal dan mencatat hasil evaluasi internal secara tertulis untuk memperkuat sistem pemantauan. Penguatan sistem verifikasi pembayaran juga penting dilakukan untuk mencegah terulangnya kasus bukti transfer palsu. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup dengan menambah variabel lain yang berkaitan, seperti efektivitas pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, atau kualitas pelayanan jamaah. Penambahan variabel-variabel tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dana haji dan umroh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, T. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 dan 2*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Amalia, I. M. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana Haji dan Umroh (Studi Kasus Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo)*.

- Deftrianto, L. I. M., Saerang, D. P. E., & Tangkuman, S. J. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky Inn Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(01), 14–24. <https://doi.org/10.32400/gc.13.01.18833.2018>
- Fachri, F. K. (2024). Telan Puluhan Ribu Korban, Masih Ingat Kasus Penipuan Berkedok Umroh First Travel.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Sya'ban, M., & Suwarni, A. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Mubarak, M. A., & Fuhaidah, U. (2018). Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia (Studi Kolaborasi Antar Lembaga BPKH, Kemenag dan Mitra Keuangan dalam Pengelolaan Dana Haji). *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 2(2), 44–66.
- Muhammad, I., Wintari Pratiwi, R., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Asimetri Informasi terhadap Kecurangan (fraud) Laporan Keuangan pada Kantor Pusat PT Bank Sulselbar Makassar. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 2(1), 70–81. <https://doi.org/10.70178/icbrj.v2i1.58>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keem). Jakarta: Salemba Empat.
- Munifah. (2023). *Pengendalian Internal Sistem Informasi* (E. Siswanti, Ed.). Semarang: Yayasan Penerbit Agus Teknik Redaksi.
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.53>
- Pratiwi, A. I., & Styaningrum, F. (2021). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL*. 11, 302–313.
- Putri, A. N., Dunakhir, S., & Ryketeng, M. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Kabita Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 362–375. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.140>
- Putri, R. P., & Halmawati. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karimun. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 336–348. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.565>
- Muhaimin, R. (2020). Pengelolaan Anggaran Biro Haji dan Umroh di PT. Nur Haramain Tour and Travel.
- Saputra, M. A., & Novita. (2023). Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Kontruksi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 197–210.

- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 342–351.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Wulandari, S., Azizi, S. D. N., & Hidayat, R. T. H. (2023). Ibadah Haji dan Umroh Ditinjau Berdasarkan Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia. *Komparatif: Jurnal Perbandingan Hukum Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 171–188.
<https://doi.org/10.15642/komparatif.v3i2.2137>
- Zamzani, F. (2023). Kasus Penipuan Travel Umroh PT Naila Syafaah Kerugian Capai Rp91 M, Uang Jemaah Dipakai Beli Rumah. Retrieved from Serambinews.com website: <https://aceh.tribunnews.com/2023/03/30/kasus-penipuan-travel-umrah-pt-naila-syafaah-kerugian-capai-rp91-m-uang-jemaah-dipakai-beli-rumah>